

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berbentuk analisis deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud untuk melakukan pengukuran secara cermat dan menyeluruh terhadap suatu konsep atau fenomena-fenomena sosial tertentu. Kemudian penelitian ini mengembangkan konsep dan menghimpun fakta. Menurut Arikunto (2006:12) “penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Selain data yang berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kualitatif”.

Untuk mempermudah penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka tipe penelitian yang akan digunakan adalah tipe penelitian survey. Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap suatu gejala, ciri khas penelitian ini adalah data penelitian dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuisioner (Iskandar,2008:66).

B. Lokasi Penelitian

Menurut Usman (2009: 41), penetapan lokasi penelitian dimaksudkan untuk membatasi daerah dari variabel-variabel yang diteliti. Penelitian ini berlokasi di Desa Kampung Baru Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun alasan penulis memilih lokasi tersebut karena adanya indikasi

bahwa pelaksanaan tugas Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa di Desa Kampung Baru Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi terdapat banyak kendala seperti belum terlaksananya tugas LPMD dalam menyusun rencana pembangunan secara partisipatif dan belum terlaksananya tugas LPMD dalam menggerakkan swadaya dan gotong royong masyarakat.

C. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini sebagai populasi adalah Kepala Desa, Ketua RW, Ketua RT, Pengurus LPMD, dan Masyarakat. Untuk lebih jelasnya data populasi dan sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel.III.1 Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian di Desa Kampung Baru Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Unsur Populasi	Populasi	Sampel	Persentase
1.	Kepala Desa	1	1	100%
2.	Pengurus LPM	3	3	100%
3.	Ketua RW	2	2	100%
4.	Ketua RT	4	4	100%
5.	Kepala Dusun	2	2	100%
6.	Masyarakat (KK)	305	30	9,8%
	Jumlah	317	42	

Sumber : Modifikasi Penelitian Tahun 2018

D. Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan dua teknik penarikan sampel. Untuk Kepala Desa, Ketua RW, Ketua RT, dan Pengurus LPMD dengan menggunakan teknik sensus yaitu penarikan sampel secara keseluruhan dari populasi yang ada, dan penarikan sampel untuk masyarakat

dilakukan dengan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel dilakukan kepada responden yang dianggap mengetahui permasalahan penelitian.

E. Jenis Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden berdasarkan kerangka penelitian, berupa data tentang identitas responden, data hasil kuesioner, wawancara dan sebagainya.

2. Data Sekunder

Yaitu data informasi dan keterangan yang diperoleh dari kantor Kepala Desa Kampung Baru, yang mencakup data mengenai keadaan geografis daerah penelitian, keadaan demografis termasuk kondisi sosial dan ekonomi masyarakat serta data mengenai sarana dan prasarana dan lain sebagainya.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuisoner, yaitu biaanya berisikan tentang pertanyaan yang berstruktur dan jawaban yang cenderung kurang begitu mendalam. Kuisoner tersebut dimaksudkan sebagai suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari responden, yaitu orang yang memberi jawaban. Koentjaraningrat (dalam Suyanto, 2011;56).
2. Wawancara, yaitu dimaksudkan untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang (yang lazim disebut responden).

dengan berbicara langsung (*face to face*) dengan orang tersebut (Suyanto, 2011;69).

3. Observasi, yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung dilapangan untuk mendapatkan data yang khas dan erat hubungan dengan penelitian ini.
4. Dokumentasi, yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan atau pengambilan dokumentasi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti oleh penulis, teknik ini digunakan untuk mendapatkan gambar tentang keadaan lokasi penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penganalisaan secara deskriptif. Setelah data dikumpulkan secara lengkap dan menyeluruh, maka data tersebut dikelompokkan dan disesuaikan dengan jenis data yang diperoleh, selanjutnya dilakukan analisis data dan dihubungkan dengan landasan teori dan konsep para ahli untuk dapat ditarik kesimpulan.

H. Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian

Adapun jadwal dan waktu penelitian tentang Pelaksanaan Tugas Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa di Desa Kampung Baru Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel III.2 : Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian Tentang Pelaksanaan Tugas Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa di Desa Kampung Baru Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2018.

No	Jenis Kegiatan	I				II				III				IV				V			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan dan pengajuan Usulan Penelitian	■	■	■	■																
2	Seminar Usulan Penelitian					■	■	■	■												
3	Perbaikan Usulan Penelitian									■	■	■	■								
4	Penyebaran Angket													■	■	■	■				
5	Pengurusan Rekomendasi																	■	■	■	■
6	Penelitian Lapangan																	■	■	■	■
7	Pengelolaan Data																				
8	Penyusunan Laporan Penelitian/Skripsi																				
9	Konsultasi Skripsi																				
10	Ujian Skripsi																				
11	Revisi dan Pengesahan Skripsi																				

Sumber: Modifikasi penulis tahun 2018